

BUKU UJIAN SKRIPSI



**RASIONALITAS PENGGUNAAN KORTIKOSTEROID PADA
PASIEN ASMA RAWAT INAP DI RSU UKI
PERIODE JANUARI 2015 – DESEMBER 2016**

**Diajukan Ke Fakultas Kedokteran UKI
Sebagai Pemenuhan Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

Disusun oleh :

Fahri Ahmad Baihaqi

1361050119

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	
1.4.1. Bagi Peneliti	7
1.4.2. Bagi Institusi	7

1.4.3. Bagi Masyarakat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Rasionalitas Obat	8
2.1.1. Tepat Diagnosis	8
2.1.2. Tepat Indikasi Penyakit	9
2.1.3. Tepat Pemilihan Obat	9
2.1.4. Tepat Dosis	9
2.1.5. Tepat Cara Pemberian	10
2.1.6. Tepat Interval Waktu Pemberian	10
2.1.7. Tepat Penilaian Kondisi Pasien	10
2.1.8. Tepat Informasi	11
2.2. Asma	
2.2.1. Definisi Asma	12
2.2.2. Epidemiologi Asma	13
2.2.3. Etiologi Asma	14
2.2.4. Patofisiologi Asma	15
2.2.5. Faktor Risiko	23
2.2.6. Klasifikasi Asma	26
2.2.7. Gejala Asma	29
2.2.8. Diagnosis Asma	30
2.2.8.1. Anamnesis	31
2.2.8.2. Pemeriksaan Fisik	31

2.2.9. Pemeriksaan Penunjang	32
2.2.10. Diagnosis Banding	36
2.2.11. Penatalaksanaan Asma	37
2.2.11.1. Penatalaksanaan Serangan Akut	41
2.2.11.1.1. Pengobatan Serangan Akut	45
2.3. Kerangka Teori	55
2.4. Kerangka Konsep	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1. Jenis Penelitian	57
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	57
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	57
3.4. Definisi Operasional Variabel	58
3.5. Populasi dan Sampel	60
3.5.1. Populasi	60
3.5.2. Sampel	60
3.5.2.1. Kriteria Inklusi	61
3.5.2.2. Kriteria Eklusi	61
3.5.2.3. Teknik Sampling	62
3.6. Prosedur Penelitian	62
3.6.1. Persiapan	62
3.6.2. Pelaksanaan Pengumpulan Data	63
3.7. Pengolahan Data	63

3.8.	Analisis Data	64
3.9.	Alur Penelitian	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		66
4.1.	Hasil Penelitian	66
4.1.1.	Demografi Pasien	66
4.1.1.1.	Jenis Kelamin	66
4.1.1.2.	Usia	67
4.1.1.3.	Derajat Serangan Asma	68
4.1.1.4.	Lama Rawat Inap	69
4.1.2.	Gambaran Penggunaan Obat	69
4.1.3.	Analisis Kerasionalan Penggunaan Kortikosteroid	70
4.1.3.1.	Tepat Diagnosis	71
4.1.3.2.	Tepat Indikasi	72
4.1.3.3.	Tepat Obat	73
4.1.3.4.	Tepat Dosis	73
4.1.3.5.	Hasil Analisis Rasionalitas Penggunaan Kortikosteroid	74
4.2.	Pembahasan	75
4.2.1.	Demografi Pasien Asma	75
4.2.1.1.	Jenis Kelamin	75
4.2.1.2.	Usia	76

4.2.1.3. Derajat Serangan Asma	77
4.2.1.4. Lama Rawat Inap	78
4.2.2. Gambaran Penggunaan Obat	78
4.2.3. Analisis Kerasionalan Penggunaan Kortikosteroid	80
4.2.3.1. Tepat Diagnosis	80
4.2.3.2. Tepat Indikasi	80
4.2.3.3. Tepat Obat	81
4.2.3.4. Tepat Dosis	82
4.2.3.5. Hasil Analisis Rasionalitas Penggunaan Kortikosteroid	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
BIODATA MAHASISWA	94
LAMPIRAN	95

ABSTRAK

Rasionalitas Penggunaan Kortikosteroid Pada Pasien Asma Rawat Inap di RSUD UKI Periode Januari 2015 – Desember 2016

Asma merupakan suatu kondisi terjadinya inflamasi pada saluran nafas yang ditandai dengan penyempitan saluran pernapasan yang bersifat reversibel dan dapat menyebabkan terjadinya sesak napas dan mengi. Kortikosteroid merupakan salah satu obat anti-inflamasi yang banyak digunakan dalam penatalaksanaan asma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan kortikosteroid meliputi tepat diagnosis, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis pada pasien asma rawat inap di RSUD UKI periode Januari 2015 – Desember 2016. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif nonanalitik dengan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien asma yang menjalani rawat inap di RSUD UKI periode Januari 2015 – Desember 2016. Sampel yang diambil sebanyak 67 pasien dan dianalisis untuk memperoleh gambaran pengobatan dan evaluasi rasionalitas penggunaan kortikosteroid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kortikosteroid yang paling banyak digunakan adalah metil prednisolon sebesar 91%. Rute pemberian kortikosteroid yang paling banyak diresepkan adalah secara intravena (IV) sebesar 68,7%. Hasil evaluasi rasionalitas yang didapatkan adalah sebagai berikut : 89,6% tepat diagnosis, 89,6% tepat indikasi, 91% tepat obat, dan 23,9% tepat dosis. Penggunaan kortikosteroid pada pasien asma rawat inap di RSUD UKI periode Januari 2015 – Desember 2016 belum dapat dikatakan rasional.

Kata kunci: asma, kortikosteroid, rasionalitas, rawat inap

ABSTRACT

Rationality Use of Corticosteroids On Asthma Patients Hospitalized at UKI General Hospital In Period of January 2015 – December 2016

Asthma is a condition of inflammation of the airway that is characterized by constriction of the airway which is reversible and can cause of breathlessness and wheezing. Corticosteroids is one of a anti-inflammation agent that widely used in the management of asthma. This research is aimed to find out rationality of corticosteroids usage includes appropriate diagnose, appropriate indication, appropriate drugs, and appropriate dosages on asthma patients hospitalized in UKI General Hospital period January 2015 – December 2016. Method of this research used non analytical descriptive by took retrospective data. Samples taken 67 patients and analyzed to provide an overview of the treatment and evaluate the rational usage of corticosteroids. The result of this study showed that the most widely used of corticosteroid is methyl prednisolon by 91%. The most widely used route of administration is intravenous (IV) by 68,7%. The result of evaluation of the rationality were as follows : 89,6% appropriate diagnosis, 89,6% appropriate indication, 91% appropriate drugs, and 23,9% appropriate dosages. Corticosteroids usage on asthma patients hospitalized at UKI General Hospital in period of January 2015 – December 2016 cannot be stated as rational yet.

Key words: asthma, corticosteroids, rationality, hospitalized